

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017, hal. 8) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Penelitian deskriptif menurut Nazir (2013) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Studi deskriptif juga termasuk studi untuk melakukan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan realibilitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak program keluarga harapan terhadap motivasi belajar anak penerima manfaat di SD Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai variable yang diteliti yaitu motivasi belajar anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penelitian deskriptif ini hanya terdapat satu variabel saja. Penelitian deskriptif ini dilakukan peneliti agar mengetahui gambaran secara sistematis, faktual dan terukur mengenai fakta, sifat serta fenomena yang diteliti berkaitan dengan motivasi belajar

anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di SD Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

### **3.2 Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Berikut merupakan penjelasan dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak laki-laki dan anak perempuan SDN Melong Mandiri 2 yang berusia 11-12 tahun di Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi yang menjadi penerima program PKH.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai bahan penunjang data primer yang diperoleh. Pada penelitian ini sumber data sekunder meliputi profil Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi tahun 2021, Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) tahun 2021 dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) tahun 2021, data keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2022 serta sumber data lainnya melalui dokumentasi.

### **3.3 Definisi Operasional**

Peneliti merumuskan definisi operasional untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1) Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor atas jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan aspek dari Motivasi Belajar Anak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

#### **2) Anak Keluarga Penerima Manfaat**

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 11-13 tahun di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi.

#### **3) Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program keluarga harapan (PKH) adalah bantuan bersyarat sebagai jaminan sosial untuk mengakses kesehatan dan pendidikan. Program PKH pada penelitian ini merupakan salah program yang ada di Kelurahan Melong untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin.

#### **3.3.4 SDN Melong Mandiri 2**

SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi yang adalah tempat penelitian.

### **3.4 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah anak dari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dari 168 keluarga penerima manfaat terdapat 56 anak usia sekolah kelas 5 dan 6 yang memperoleh bantuan pendidikan dari Program Keluarga Harapan (PKH) di SDN Melong Mandiri 2 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Jumlah sensus yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 56 anak dari keluarga penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Melong yang diambil.

### **3.5 Alat Ukur, Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **1. Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan *rating scale* untuk memperoleh data yang akurat. *Rating scale* atau Skala peringkat istilah mengacu pada format tanggapan tertutup dimana individu memberikan reaksi terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan yang dipandu oleh jangkar yang telah ditentukan. Peneliti kemudian memodifikasi *rating scale* menjadi 4 tingkat hal tersebut dilakukan agar mengetahui jawaban responden. Skor untuk pernyataan sebagai berikut: 4 Selalu (SL), 3 untuk Sering (SR), 2 untuk Kadang-kadang (KD) dan 1 untuk Tidak Pernah (TP)

## **2. Uji Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur. Menurut Sugiyoo (2017) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Pengujian Validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan teknik validitas muka (*face validity*). Nazir (2014) Menyatakan bahwa validitas muka merupakan penilaian dari para ahli terhadap suatu alat ukur. Para ahli tersebut berpendapat bahwa unsur yang tercantum di dalamnya dapat mengukur masalah yang diteliti secara baik, maka alat ukur tersebut mempunyai validitas muka yang tinggi. Uji validitas muka dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing yang lebih mengetahui tentang permasalahan yang diteliti.

## **3. Uji Reliabilitas**

Alat ukur selain harus valid, juga harus reliabel. Pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach* dengan menggunakan koefisien (Soehartono, 2011, hal. 87) Uji reliabilitas menggunakan *software* *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan pengukuran yang digunakan berkali-kali (Sumintono & Widhiarso, 2014). Berikut adalah tabel tingkatan untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen yaitu:

Koefisien Reliabilitas	Kategori
>0.80	Bagus Sekali
0,70 - 0,80	Bagus
0,60 - 0,70	Cukup
0,50 - 0,60	Jelek
<0.50	Buruk

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Angket**

Teknik angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sehingga dapat menjawab subproblematik mengenai motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Pertanyaan maupun pernyataan dalam angket tersebut menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak sehingga anak dapat menjawab angket tersebut.

#### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu mempelajari literatur-literatur yang ada seperti buku atau laporan penelitian, makalah dan data-data statistik untuk melengkapi data yang ada. Studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

### **3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono 2017) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau persentase dari jawaban responden atas pernyataan penelitian untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram pie. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui angket dihitung sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel data dan diagram pie.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data yaitu :

1. Mengelompokkan data ke dalam kelompok-kelompok yang sama sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab permasalahan penelitian. Kelompok-kelompok penelitian tersebut adalah:
2. Motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat PKH pada aspek keinginan anak untuk melakukan kegiatan belajar
3. Motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat PKH pada aspek kemauan anak untuk mempertahankan kegiatan belajar

4. Motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat PKH pada aspek kemauan anak untuk mengarahkan kegiatan belajar
5. Data yang sudah di kelompokkan kemudian ditabulasikan dalam tabel untuk mempermudah perhitungan
6. Menentukan kriteria skor total responden dalam hal motivasi belajar dengan cara:

- a. Kriteria skor

Skor tertinggi = Nilai tertinggi x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Skor terendah = Nilai terendah x Jumlah pernyataan x Jumlah responden

Range = Skor tertinggi – Skor terendah

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

Tinggi : Tingkat motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat PKH dikatakan tinggi

Sedang : Tingkat motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat PKH dikatakan sedang

Rendah : Tingkat motivasi belajar anak dari keluarga penerima manfaat PKH dikatakan rendah

1. Menentukan banyaknya kelas interval (i) Menentukan interval kelas (i) dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = Kelas

2. Data kemudian dianalisis berdasarkan skor masing-masing responden. Hasil analisis data kemudian simpulan sesuai dengan hasil penelitian.

#### **4. Jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian**

Peneliti menyusun jadwal dan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi : Kegiatan pertama adalah pengajuan judul penelitian pada tanggal 1 Februari 2023. Pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa judul yang sesuai dengan minat penelitian yang selanjutnya di seleksi oleh tim penyeleksi.
2. Penyusunan proposal : Setelah judul terpilih dan disetujui, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menyusun proposal penelitian pada tanggal 5 Februari 2023 dengan dibimbing oleh dosen pembimbing yang sudah ditentukan lembaga.
3. Seminar proposal : Seminar proposal dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023, dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh peneliti siap turun kelapangan.
4. Menyusun instrumen penelitian : Pada tahap ini peneliti menyusun

instrumen penelitian yang tepat dengan permasalahan yang diteliti.

5. Mengumpulkan data dan menganalisis data : Setelah proses dilapangan, peneliti kemudian melakukan kegiatan pengolahan data dan menganalisis data.
6. Penyusunan laporan : Setelah proses pengolahan dan menganalisis data, peneliti melakukan penyusunan laporan hasil dilapangan.
7. Sidang dan pengesahan skripsi : Setelah semua proses berjalan dengan baik maka tahap terakhir adalah sidang skripsi.

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Menyusun instrumen penelitian						
5.	Mengumpulkan dan menganalisis data						
6.	Penyusunan laporan skripsi						
7.	Sidang dan pengesahan skripsi						

*Matriks 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian*